

# ANALISIS PASSING DAN SHOOTING DALAM PERTANDINGAN CABANG OLAHRAGA HOCKEY INDOOR WORLD CUP

(Studi Pada Tim Putra Austria Dalam *World Cup* 2018)

Muhamad Imam Prayogi\*, mohammad faruk

Pendidikan Keperlatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

[Muhamad.17060474144@mhs.unesa.ac.id](mailto:Muhamad.17060474144@mhs.unesa.ac.id)

## Abstrak

*Hockey* adalah cabang olahraga beregu yang dilakukan menggunakan tongkat untuk menggerakkan bola melalui permainan antar pemain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan *passing* dan *shooting* dari tim Austria dalam kejuaraan *world cup* 2018. *Passing* yaitu adalah salah satu teknik dasar yang dikuasai oleh setiap pemain *hockey*, *passing* yaitu teknik mengoper atau memindah bola dengan cara menggerakkan bola di sepanjang tanah dengan gerakan mendorong lurus ke depan atau samping menggunakan bagian *stick*, saat mendorong bola bagian bawah *stick* harus bersentuhan dengan tanah, dan *Shooting*, *Shooting* adalah keterampilan dasar dalam permainan *hockey*, *shooting* bertujuan untuk memenangkan pertandingan dengan memasukkan bola ke dalam area gawang sebanyak-banyaknya dengan cara mendorong bola dengan cepat dan terarah ke target menggunakan *stick*. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan metode pengumpulan data dokumentasi dan analisis video, berdasarkan hasil penelitian. *passing* seluruh pertandingan Austria adalah jumlah *passing* adalah 2.138, jumlah *passing* berhasil 1.916, jumlah *passing* yang gagal adalah 222. Dengan demikian keberhasilan prosentase *passing* sebesar 89,61% dan kegagalan sebesar 10,38%, dan untuk *shooting* 198, *shooting* berhasil 33, *shooting* gagal 165. Prosentase keberhasilan *shooting* sebesar 16,67% dan kegagalan sebesar 83,33%, dapat disimpulkan bahwa tim Austria mampu menguasai permainan dengan melakukan *passing-passing* akurat sehingga bisa mendapatkan peluang untuk terciptakannya *gol*.

**Kata kunci :** *Indoor hockey, passing dan shooting*

## Abstract

*Hockey is a team sport that is performed using a stick to move the ball through play between players. The purpose of this study is to determine the level of success passing and shooting from the Austria national team in the championship world cup 2018. Passing which is one of the basic techniques that every player has mastered hockey, passing namely the technique of passing or moving the ball by moving the ball along the ground with the movement of pushing straight ahead or side using parts stick, when pushing the ball underneath stick must be in contact with the ground, and Shooting, Shooting is a basic skill in playing hockey, shooting aims to win the match by inserting the ball into the goal area as much as possible by pushing the ball quickly and aiming at the target using stick, This research is descriptive quantitative, with the method of collecting data documentation and video analysis, based on the research results. passing Austria entire match is total passing is 2,138, the number of successful passes is 1,916, the number of failed passes is 222. That is the percentage success passing of 89.61% and failure of 10.38%, and for shooting 198, shooting made it 33, shooting fail 165. Percentage of success shooting amounted to 16.67% and failure of 83.33%, it can be concluded that the Austrian team was able to control the game by making accurate passes so that they could get a chance to score goals.*

**Key words:** *Indoor hockey, passing and shooting*

## PENDAHULUAN

Olahraga adalah aktifitas yang memiliki banyak manfaat, mengolah anggota tubuh yang dilakukan terstruktur bertujuan untuk membuat tubuh menjadi sehat dan meningkatkan kebugaran, tidak hanya menyehatkan olahraga juga bisa untuk mengukur kemampuan (Auliya 2020). Olahraga dikenal sebagai kebutuhan wajib manusia dan juga bisa memberikan manfaat yang baik untuk tubuh manusia, olahraga mulai digemari disemua kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua (Faruk et al., 2020) Olahraga Dalam

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang system keolahragaan pada Bab 1 Pasal 13 berbunyi olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi

*Hockey* adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan menggunakan tongkat (*stick*) untuk menggerakkan bola, dalam satu pertandingan di mainkan oleh 2 tim, dan masing-masing tim berjumlah 5 orang pemain dan 1 orang penjaga gawang, permainan dilakukan sesuai dengan

peraturan yang ditetapkan FIH, diperlukan Kerjasama tim yang baik dan bagus untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawang supaya tidak kemasukan bola dari lawan, (Hidayattullah, et al., 2021) dalam hal ini *hockey indoor* (ruangan) permainan beregu yang di mainkan lima orang penyerang dan satu orang penjaga gawang, ukuran lapangan *hockey indoor* 44 m x 22 m Panjang kali lebar, permainan *hockey indoor* mempunyai tempo permainan yang cepat, pemain dituntut untuk bergerak dan bereaksi dengan cepat dan tepat, permainan terlihat menarik karena faktor ketegangan yang dibuat menjadi tinggi (Hermanu, 2013)

*Passing* adalah salah satu teknik dasar yang dikuasai oleh setiap pemain *hockey*, *passing* yaitu teknik mengoper atau memindah bola dengan cara menggerakkan bola di sepanjang tanah dengan gerakan mendorong lurus ke depan atau samping menggunakan bagian *stick*, saat mendorong bola bagian bawah *stick* harus bersentuhan dengan tanah seperti yang ditentukan sesuai peraturan yang ditetapkan dipertandingan *hockey indoor*, untuk menunjang keberlangsungan strategi permainan yang baik di lapangan, teknik *passing* yang dipakai dalam *hockey indoor* adalah teknik *push*, keterampilan teknik *push* yang baik dapat menunjang keberlangsungan permainan tim yang baik (Budiman, 2020)

*Shooting* adalah keterampilan dasar dalam permainan *hockey*, *shooting* bertujuan untuk memenangkan pertandingan dengan cara memasukkan bola ke dalam area gawang sebanyak-banyaknya dengan cara mendorong bola dengan cepat menggunakan *stick* aturan *shooting* yang berlaku dicabang olahraga *hockey indoor*, *shooting* adalah tindakan penyerang yang mencoba mencetak gol dengan memainkan bola ke gawang di area *shooting circle* (FIH, 2019)

Dalam kejuaraan *world cup* yang di laksanakan 3 tahun sekali, dalam hal ini tim Austria pada *world cup hockey indoor* 2018 berhasil menjadi pemenang, dalam catatan (FIH) tim putra Austria pertama kali menjadi pemenang di *event hockey world cup 2018*, dalam *event world cup* sebelumnya pada tahun 2015 yang di laksanakan di Jerman tim putra Austria mempunyai catatan yang cukup bagus yaitu berhasil menduduki peringkat ke 2, berdasarkan hasil pengamatan pertandingan pada *world cup* 2018, menunjukkan bahwa tim putra Austria meraih kemenangan dengan *score* yang tidak telampau jauh di setiap pertandingannya, dari catatan pertandingan enam kali menang dan tiga kali seri,

Analisis sangat penting untuk dunia olahraga, karena banyak informasi yang didapat atlet maupun pelatih, informasi yang diperoleh

dari analisis menjadi dasar untuk program latihan. (Göral, 2015)

Dari penjabaran di atas maka peneliti mengajukan penelitian tentang “ Analisis *passing* dan *shooting* dalam kejuaraan cabang olahraga *hockey indoor world cup*, studi pada tim putra Austria pada kejuaraan *world cup 2018*”

## METODE

Jenis penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model deskriptif yang merupakan model atau metode yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dengan akurat tentang situasi dan kejadian (Mahardika, 2015). Penelitian ini menggambarkan kejadian yang berlangsung bertujuan untuk mengetahui analisis keberhasilan dan kegagalan *passing* dan *shooting* pada tim putra Austria. Peneliti ini mempunyai tujuan mengetahui berapa banyak *passing* yang berhasil dan yang gagal, dan berapa banyak *shooting* yang berhasil dan yang gagal dan berapa prosentase dari *passing* dan *shooting* tersebut dalam pertandingan tim putra Austria dalam pertandingan *world cup* 2018. Subjek dari penelitian ini adalah tim putra Austria yang bertanding pada ajang *world cup* 2018.

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan analisis video yang bersumber dari Youtube resmi FIH dan situs resmi FIH. teknik dokumentasi model teknik pengumpulan data sekunder dan bersumber dari asli tetapi menggunakan hasil dari dokumentasi (Erman, 2009) data yang diambil dari dokumentasi ini sebagai data tambahan dari analisis *passing* dan *shooting* pada seluruh pertandingan tim Austria pada ajang *world cup* 2018. Instrumend penelitian ini adalah lembar observasi berisi tentang keberhasilan dan kegagalan *passing* dan *shooting*.

Instrumend penelitian adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui prosentase hasil penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan metode analisis video, dengan menggunakan rumus sebagai berikut;

$$A = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai Rata-Rata (Mean)

$\sum X$  = Jumlah Nilai Yang Diperoleh

N = Jumlah Sampel

Sumber : (Martini, 2007:11)

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Prosentase

n = Frekuensi atau jumlah hasil  
 N = Jumlah sampel  
 Sumber: (Maksum, 2006).

**HASIL**

Hasil pembahasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Deskripsi data

Awal proses dari analisis data adalah melakukan deskripsi data, deskripsi data ini dilakukan untuk mengetahui jumlah dari masing-masing deskripsi data yang diperoleh.

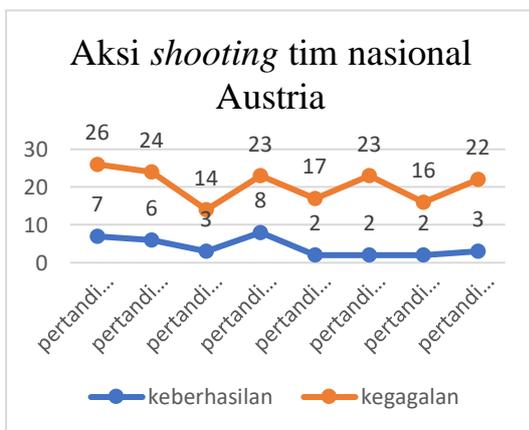
Tabel 1. Aksi keberhasilan/kegagalan *shooting* dan *passing* pada keseluruhan pertandingan tim putra Austria

No	Jenis	Keberhasilan	Kegagalan	Total
1.	<i>Shooting</i>	33	165	198
2.	<i>Passing</i>	1916	222	2138

Dalam table 1. Menunjukkan hasil keseluruhan perolehan *passing* dan *shooting* pada seluruh pertandingan tim Austria di *world cup indoor hockey* 2018, tim Austria melakukan 8 kali pertandingan.

2. Deskripsi data jumlah *shooting*

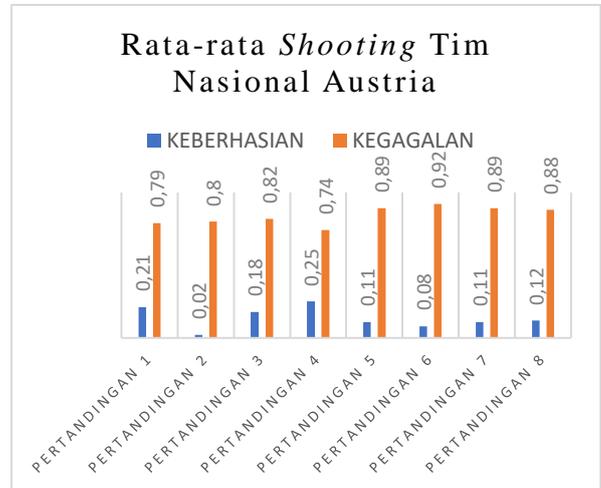
Hasil perhitungan dari aksi *shooting* dari tim putra Austria pada kejuaraan *hockey indoor world cup* 2018. Diketahui jumlah *shooting* adalah 198, jumlah *shooting* yang berhasil adalah 33, jumlah *shooting* yang gagal adalah 165. Untuk tim putra Austria pada kejuaraan *world cup indoor hockey* 2018. Dengan demikian keberhasilan prosentase *shooting* sebesar 16,67% dan kegagalan sebesar 83,33% untuk tim putra Austria dalam 8 pertandingan



Grafik 1. Aksi *shooting* tim putra Austria

Berdasarkan diagram gambar 1. jumlah *shooting* dari tim putra Austria pada setiap pertandingan adalah 33, 30, 17, 31, 19, 25, 18, dan 25, jumlah keseluruhan *shooting* tim Austria

adalah 198, diagram garis berwarna oren menunjukkan hasil kegagalan dan garis yang warna biru menunjukkan keberhasilan, peluang *shooting* yang dilakukan tim Austria menunjukkan angka besar di setiap pertandingannya jumlah prosentase keberhasilan sebesar 21,21%, 20%, 17,67%, 11,11%, 25,80%, 10,52%, 8%, dan 13,04% rata rata keberhasilan *shooting* adalah 16%

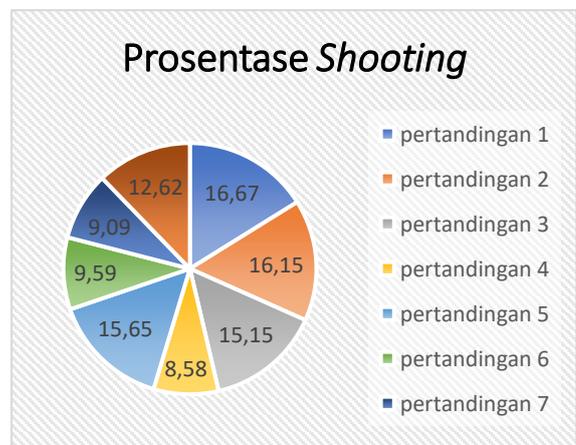


Grafik 2. Aksi *shooting* tiap pertandingan tim putra Austria

Keterangan

M= Rata-rata

Sesuai tabel gambar 2. di atas untuk tim putra Austria terlihat memiliki Rata-rata *shooting* dari keseluruhan dalam 8 pertandingan adalah sebesar 24,7 kali pada *world cup* 2018,



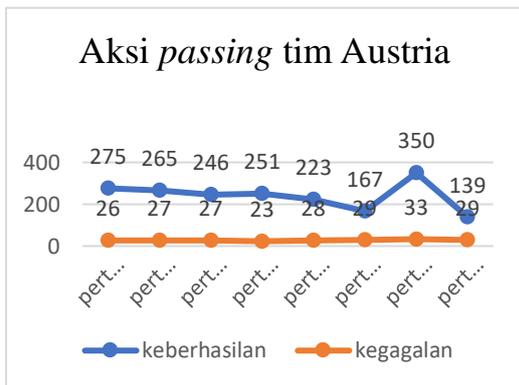
Grafik 3. Prosentase *shooting* tiap pertandingan tim putra Austria

Dari hasil diagram gambar 3. Dapat digambarkan diagram antar pertandingan, hasil *shooting* bisa dilihat dalam prosentase dalam melakukan *shooting* pada pertandingan *hockey indoor world cup* 2018, untuk tim putra Austria,

Hasil dari pertandingan ke 2 menunjukkan prosentase terbanyak ketika menghadapi tim South Africa, terlihat kualitas tim Austria lebih baik, karena lebih menguasai pertandingan, pada pertandingan ke 2 ini tim Austria melakukan aksi *shooting* 30 kali dan keberhasilan 6 kali dan kegagalan 24 kali.

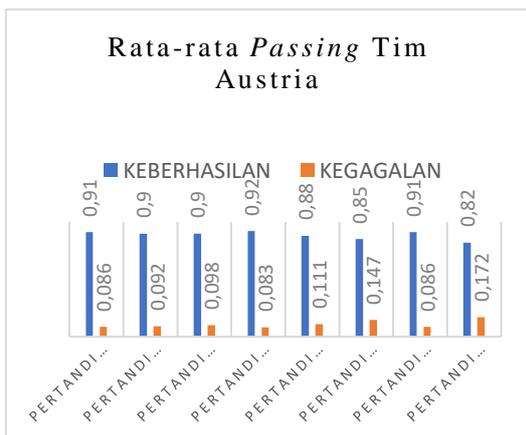
3. Deskripsi data jumlah *passing*

Hasil perhitungan dari aksi *passing* dari tim putra Austria pada kejuaraan *hockey indoor world cup 2018*. Diketahui jumlah *passing* adalah 2.138, jumlah *passing* yang berhasil adalah 1.916, jumlah *passing* yang gagal adalah 222. Untuk tim putra Austria pada kejuaraan *world cup indoor hockey 2018*. Dengan demikian keberhasilan prosentase *passing* sebesar 89,61% dan kegagalan sebesar 10,38% untuk tim putra Austria dalam 8 pertandingan



Grafik 4. Aksi *passing* tim putra Austria

Berdasarkan diagram gambar 4. jumlah *passing* dari tim putra Austria pada setiap pertandingan adalah 301, 292, 273, 274, 251, 196, 383, dan 168, jumlah keseluruhan *passing* tim Austria adalah 2.138, diagram garis berwarna oren menunjukkan hasil kegagalan dan garis yang warna biru menunjukkan keberhasilan dengan prosentase keberhasilan sebesar 91,36%, 90,75%, 90,10%, 90,60%, 88,84%, 85,20%, 91,38% dan 82,74% rata rata keberhasilan *passing* adalah 89%

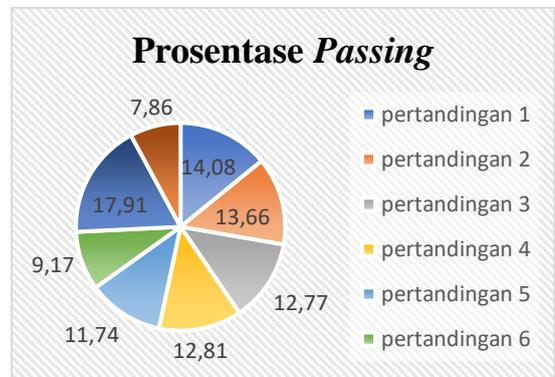


Grafik 5. Aksi *passing* tiap pertandingan tim putra Austria

Keterangan

M= Rata-rata

Sesuai tabel gambar 5. untuk tim putra Austria terlihat bahwa rata rata *passing* keseluruhan pertandingan adalah sebesar 267,2 kali pada pertandingan *hockey indoor world cup 2018*



Grafik 6. Prosentase *passing* tiap pertandingan tim putra Austria

Dari hasil diagram gambar 6. dapat digambarkan diagram antar pertandingan hasil *passing* bisa dilihat dalam prosentase dalam melakukan *passing* pada pertandingan *hockey indoor world cup 2018*, untuk tim putra Austria.

Data perhitungan prosentase yang dilakukan pada tim putra Austria pada pertandingan *hockey indoor world cup 2018*, diketahui prosentase *passing* dalam setiap pertandingan yang terbesar yaitu pada pertandingan ke 7 yaitu dengan prosentase 17,91%

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan sebuah deskripsi mengenai hasil dari penelitian, penelitian ini membahas tentang keberhasilan dan kegagalan *passing* dan *shooting*

1. Keberhasilan

Keberhasilan adalah sesuatu yang menjadi akibat dari sebuah usaha dalam mencapai tujuan yang diinginkan atau mendatangkan hasil (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

a. Keberhasilan *shooting*

tujuan penembak untuk melakukan *shooting* yang bergantung pada posisi, kesadaran dan keadaan lapangan, pemain *hockey* harus bisa mencetak gol dari sudut-sudut tersulit dan bisa memenangkan pertandingan, pemain harus bisa mengarahkan bola pada posisi terbaik agar bisa

mendapatkan gol (Anders, E., Myers, S., & Myers 2008).

Gol dicetak ketika bola di mainkan di dalam lingkaran oleh penyerang dan tidak keluar dari lingkaran sebelum melewati garis gawang dan di bawah mistar gawang (federation, 2020).

Sedangkan Menurut (Nugraha, 2012) mendefinisikan goal adalah ketika bola harus melewati dan masuk ke dalam gawang secaramenyeluruh.

#### b. Keberhasilan *passing*

Tujuan dari *passing* adalah untuk memindah bola dari satu pemain ke pemain lain, menurut (Mielke, 2007) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain.

### 2. Kegagalan

Kegagalan adalah tidak tercapainya suatu tujuan atau hasil yang diperoleh (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

#### a. Kegagalan *shooting*

Kegagalan *shooting* ketika bola tidak masuk ke area gawang atau terkena pemain atau berhsail dihalangi oleh penjaga gawang lawan

#### b. Kegagalan *passing*

Kegagalan *passing* ketika target yang di tuju bola tidak sesuai, atau ketika melakukan *passing* bola di potong oleh pemain lawan sehingga bola tidak sesuai target yang di tuju.

Hasil dari analisis keberhasilan *shooting* tim putra Austria mempunyai prosentase sebesar 16,67%, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan aksi *shooting* tim putra Austria lebih sedikit dari pada *shooting* yang gagal, sedangkan keberhasilan aksi *passing* mempunyai prosentase 89,61%, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan aksi *passing* tim Austria lebih banyak dari pada yang gagal. Berdasarkan analisis yang diperoleh, kemampuan *shooting* dan *passing* tim putra Austria pada pertandingan kejuaraan *hockey indoor world cup 2018*. Dilihat dari prosentase hasil perhitungan dan dilihat dari peluang keberhasilan yang diperoleh, untuk hasil *shooting* mempunyai peluang 198 kali berhasil 33 kali dan gagal 165 kali hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *shooting* tim putra Austria baik, mengacu pada jumlah yang diperoleh.

untuk *passing* mempunyai peluang 2.138 kali berhasil 1.916 dan gagal 222 kali hasil dari *passing* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *passing* tim putra Austria baik, dengan adanya peneltian ini maka disarankan untuk pelatih atau pemain untuk meningkatkan *passing* dan *shooting* secara intensif dan secara kontinu,

Dengan demikian pelatih harus memahami metode dasar pelatihan *hockey*, sehingga dapat membuat model-model variasi latihan untuk

meningkatkan kualitas kemampuan *passing* dan *shooting*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dikemukakan bahwa melakukan *shooting* sebanyak-banyaknya pada satu pertandingan penting dilakukan karena pada kesempatan *shooting* yang dilakukan tidak kemungkinan memiliki kesempatan berhasil yang lebih banyak, dan untuk *passing* keberhasilan *passing* bisa menentukan keberlangsungan ritme permainan dan strategi permainan dilapangan.

Dari keberhasilan *Shooting* tim Austria memiliki rata-rata 16,67%). tim Austria lebih dominan kegagalan dari pada keberhasilan. perhitungan rata-rata *shooting* yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tim Austria sudah mampu menciptakan peluang-peluang shooting, namun peluang *off target* masih lebih besar dibandingkan dengan *on target*.

Dan dari hasil perhitungan *Passing* tim putra Austria mempunyai rata-rata prosentase keberhasilan (89,61%). Tim Austria lebih dominan keberhasilan dari pada kegagalan, perhitungan rata-rata *passing* yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tim Austria mampu menguasai permainan dengan melakukan *passing-passing* akurat sehingga bisa mendapatkan peluang untuk terciptakannya gol.

## SARAN

Berdasarkan simpulan di atas saran yang dapat disampaikan, diantaranya:

latihan tembak untuk melatih *shooting* dalam satu titik target, untuk melatih keakuratan aksi *shooting*, sehingga bisa menambah kemampuan *shooting on target* di dalam pertandingan selanjutnya.

Dan untuk mempertahankan kemampuan *passing* setiap pemain untuk di event dunia selanjutnya, Perlunya kajian lebih lanjut untuk terhadap penelitian ini agar terbukti kevalidannya

## REFERENSI

- Anders, E., Myers, S., & Myers, S. (2008). *Field Hockey Steps To Success*. Human Kinetics.
- Antonov, A., Zoteva, D., & Roeva, O. (2020). Influence of the "Push & Flick" Methodology on the Accuracy of the Indoor Hockey Penalty Corner Shooting. *Journal of Applied Sports Sciences*, 1(2020), 64–76. <https://doi.org/10.37393/jass.2020.01.5>
- Auliya, R. f. (2020). peran tingkat kondisi fisik dan keterampilan bermain hockey dalam

- pencapaian prestasi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(3), 51–59.
- Budiman, A. (2020). Latihan power otot lengan untuk kecepatan push dalam olahraga hockey. *Jpoe*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v2i2.54>
- Budiwanto, S. (2004). *Pengetahuan Dasar Melatih Olahraga*. Malang: Depdiknas Universitas Negeri Malang.
- Faruk, M., Subagio, I., & Muhammad, H. N. (2020). Identification of Running, Jogging and Walking Activities for Female Athletes Indoor Hockey in 2016 PON Matches. *Lecture Notes in Bioengineering, October*, 142–147. [https://doi.org/10.1007/978-981-15-3270-2\\_15](https://doi.org/10.1007/978-981-15-3270-2_15)
- federation, t. i. (n.d.). rules of indoor hockey. In *the international hockey federation*.
- Göral, K. (2015). Passing Success Percentages and Ball Possession Rates of Successful Teams in 2014 FIFA World Cup. *International Journal of Science Culture and Sport (IntJSCS); Vol 3, No 1 (2015): Number: 9; 86-95, 3(1), 86-95–95*.
- Hamzah, A. P. (2021). Study of Body Attitude Criteria of Indoor Hockey Players Based on Body Height to Obtain Accurate Passing Techniques. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 04(02), 137–141. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v4-i2-05>
- Hermanu, e. (2013). perbandingan hasil latihan indoor hockey dan field hockey terhadap penguasaan teknik dasar push dan dribble pada permainan hockey. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*.
- Hidayattullah, T. S. (2021). Study of Body Attitude Criteria of Indoor Hockey Players Based on Body Height to Obtain Accurate Shooting Techniques. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 04(02), 2019–2022. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v4-i2-08>
- FIH. (2019). Rules Of Indoor Hockey. *The International Hockey Federation, October 2019*, 67. <http://fih.ch/media/12236439/fih-rules-of-indoor-hockey-2019.pdf>
- Robi Syuhada Istofian, & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola ( Shooting ) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun Jurnal Kepelatihan Olahraga, Vol 1 No 1 Oktober 2016 sepakbola. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.
- Mahardika, I. S. (2013). *METODOLOGI PENELITIAN. SURABAYA. Unesa University Press Surabaya Anggota IKAPI*.
- Maksum, A. (2006). *Metode Penelitian*. Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Martini. (2005). *prosedur dan prinsip - prinsip statistik*. Unesa Press.
- Mielke, D. (2007). *Dasar-dasar sepak bola*. Pakar raya.
- Nugraha, A. C. (2012). *Mahir Sepak Bola*. Nuansa Cindekia.